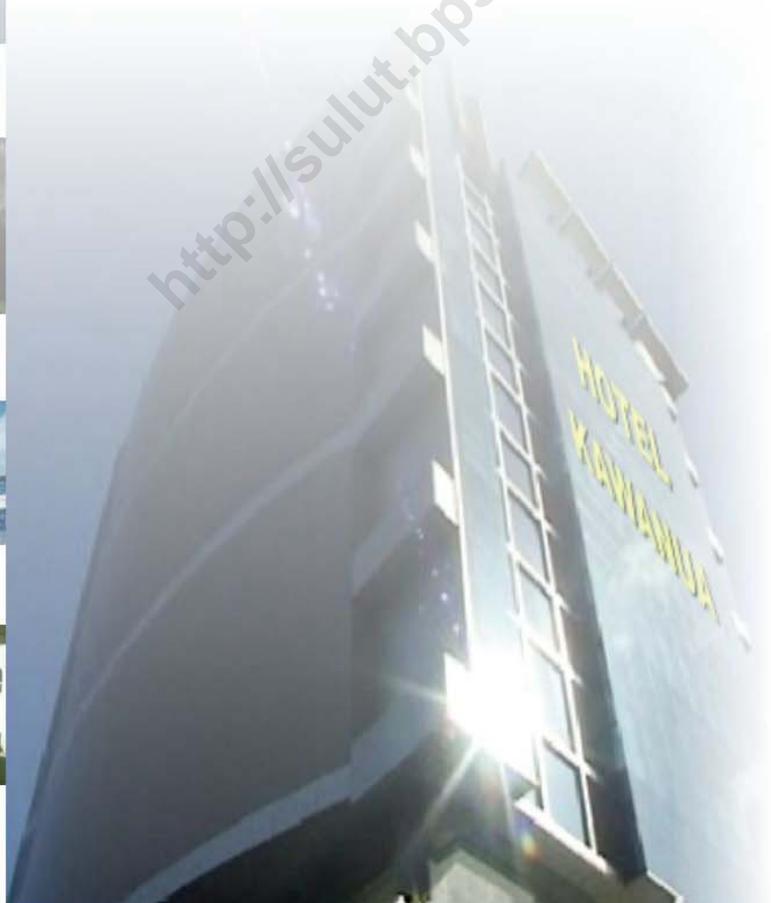
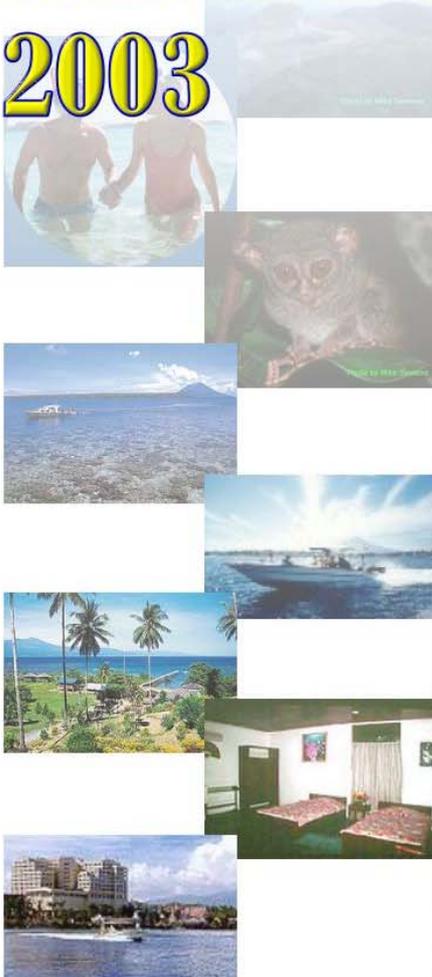




Katalog BPS : 8303.71

STATISTIK HOTEL DAN JASA AKOMODASI LAINNYA SULAWESI UTARA 2003



KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Hotel & Jasa Akomodasi Lainnya Sulawesi Utara 2003 ini untuk merupakan salah satu penerbitan rutin dari BPS Provinsi Sulawesi Utara, yang sebelumnya bernama Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel. Data yang disajikan di dalam Publikasi Tahun 2003 meliputi Tingkat Penghunian Kamar (TPK) / Room Occupancy Rate hotel berbintang dan jasa akomodasi lainnya yang dinyatakan dalam persentase. Disamping itu juga disajikan data lainnya seperti banyaknya tamu yang datang menginap, malam kamar terjual, malam tamu yang dihasilkan, rata-rata banyaknya tamu per kamar dan rata-rata lamanya menginap/*length of stay* per tamu.

Terbitnya publikasi ini dimungkinkan berkat adanya bantuan dari berbagai pihak terutama para pengusaha hotel yang secara teratur mengisi daftar VHT-S setiap bulan.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik dari semua pihak, yang telah memberikan dukungan yang kontinyu dan berkesinambungan, BPS Provinsi Sulawesi Utara mengucapkan terima kasih.

Akhirnya saran dan kritikan yang membangun dari para user/pengguna data untuk perbaikan dan penyempurnaan publikasi ini kami sambut dengan baik, semoga publikasi ini bermanfaat.

Manado, Agustus 2004

**Kepala Badan Pusat Statistik
Propinsi Sulawesi Utara,**



Drs. JASA BANGUN, MSi
NIP. 340 005 025

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
PENDAHULUAN	iv
BIDANG LIPUTAN	v
CARA PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA	vi
KONSEP DAN DEFINISI	viii
URAIAN SINGKAT	x

TABEL - TABEL

1. Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang Dirinci menurut Kelas Hotel Di Propinsi Sulawesi Utara Tahun 1996 -2003	1
2. Tingkat Pemakai Tempat Tidur Hotel Berbintang Dirinci Menurut Kelas Hotel Di Propinsi Sulawesi Utara Tahun 1996 – 2003	2
3. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing Pada Hotel Berbintang Dirinci Menurut Kelas Hotel Di Propinsi Sulawesi Utara Tahun 1996 – 2003	3
4. Rata-rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri Pada Hotel Berbintang Dirinci Menurut Kelas Hotel Di Propinsi Sulawesi Utara Tahun 1996 – 2003	4
5. Jumlah Tamu (Asing + Dalam Negeri) Pada Hotel Berbintang Dirinci Menurut Kelas Hotel Di Propinsi Sulawesi Utara Tahun 1996 – 2003	5
6. Jumlah Tamu Asing Pada Hotel Berbintang Dirinci Menurut Kelas Hotel Di Propinsi Sulawesi Utara Tahun 1996 – 2003	6
7. Jumlah Tamu Dalam Negeri Pada Hotel Berbintang Dirinci Menurut Kelas Hotel Di Propinsi Sulawesi Utara Tahun 1996 – 2003	7
8. Persentase Jumlah Tamu Asing Pada Hotel Berbintang Dirinci Menurut Kelas Hotel Di Propinsi Sulawesi Utara Tahun 1996 – 2003	8
9. Persentase Jumlah Tamu Dalam Negeri Pada Hotel Berbintang Dirinci Menurut Kelas Hotel Di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 1996-2003	9

10. Banyaknya Malam Kamar Yang Terpakai Pada Hotel Berbintang Dirinci Menurut Kelas Hotel Di Provinsi Sulawesi Utara tahun 1996-2003	10
11. Rata-rata Tamu Per Kamar (GPR) Pada Hotel Berbintang Dirinci Menurut Kelas Hotel Di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 1996-2003	11
12. Tingkat Penghunian Kamar Usaha Akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Kelompok Kamar Di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 1996-2003	12
13. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur Usaha Akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Kelompok Kamar Di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 1996-2003	13
14. Rata-rata Lama Menginap Tamu Pada Usaha Akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Kelompok Kamar Di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 1996-2003	14
15. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing Pada Usaha akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Kelompok Kamar Di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 1996-2004	15
16. Rata-rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri Pada Usaha Akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Kelompok Kamar Di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 1996-2003	16
17. Jumlah Tamu Asing Pada Usaha Akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Kelompok Kamar Di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 1996-2003	17
18. Jumlah Tamu Dalam Negeri Pada Usaha Akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Kelompok Kamar Di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 1996-2003	18
19. Jumlah Tamu (Asing + Dalam Negeri) Pada Usaha Akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Kelompok Kamar Di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 1996-2003	19
20. Persentase Jumlah Tamu Asing Pada Usaha Akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Kelompok Kamar Di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 1996-2003	20
21. Persentase Jumlah Tamu Dalam Negeri Pada Usaha Akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Kelompok Kamar Di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 1996-2003	21
22. Banyaknya Malam Kamar Yang Terpakai Pada Usaha Akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Kelompok Kamar Di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 1996-2003	22
23. Rata-rata Tamu Per Kamar (GPR) Pada Usaha Akomodasi Lainnya Dirinci Menurut Kelompok Kamar Hotel di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 1996-2003	23

PENDAHULUAN

Perkembangan pembangunan nasional maupun regional khususnya dalam pembangunan perekonomian, peranan sektor pariwisata sangat penting dalam arti sebagai salah satu sumber penghasil devisa, yang juga memperluas kesempatan kerja dan kesempatan berusaha dengan sasaran meningkatkan kesejahteraan rakyat. Bagi Sulawesi Utara yang memiliki potensi pariwisata yang menjanjikan, kegiatan kepariwisataan diharapkan mampu menjadi salah satu kekuatan pembangunan yang dapat diandalkan, dengan pemasukan devisa yang cukup memadai. Untuk mencapai tujuan tersebut pemerintah daerah dalam hal ini telah berusaha mengeluarkan berbagai kebijakan terpadu tentang pariwisata.

Salah satu kebijakan yang ditempuh pemerintah daerah untuk mengantisipasi kunjungan wisatawan mancanegara dan nusantara ke Sulawesi Utara yang cenderung meningkat adalah mengundang para investor di bidang jasa pariwisata baik nasional maupun internasional untuk menanamkan modalnya dengan membangun hotel-hotel berbintang dan menambah kapasitas kamar hotel yang telah ada.

Atas dasar pemikiran diatas dibutuhkan tersedianya data statistik serta informasi yang cermat serta lengkap tentang keadaan dan hasil-hasil yang dicapai selama ini di bidang pariwisata. Hal tersebut sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan langkah-langkah kebijaksanaan pengaturan lebih lanjut. Badan Pusat Statistik Propinsi Sulawesi Utara sebagai instansi sumber rujukan data berusaha memenuhi kebutuhan data tersebut yang disajikan dalam bentuk publikasi secara berkesinambungan untuk memudahkan para pengguna (user) mendapat data yang dibutuhkan.

Meningkatnya kepariwisataan khususnya kegiatan perhotelan dan akomodasi lainnya dapat diikuti dari perkembangan nilai indikator Tingkat Penghunian Kamar Hotel/Akomodasi, jumlah kamar terjual / terpakai rata-rata lamanya tamu bermalam serta pertambahannya setiap tahun.

BIDANG LIPUTAN

Di dalam publikasi ini disajikan disamping banyaknya hotel dan akomodasi lainnya yang tersebar diseluruh Provinsi Sulawesi Utara, juga memuat data tentang jumlah kamar tersedia, jumlah tempat tidur terpakai, jumlah tamu baik wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara, prosentase tingkat penghunian kamar dan tempat tidur serta rata-rata lamanya tamu menginap.

Metode pengumpulan data dilaksanakan sebagai berikut :

- a. Untuk hotel berbintang mengingat jumlahnya tidak terlalu banyak, maka seluruhnya di observasi (Complete Enumeration) pada tahun 2003 jumlah hotel berbintang di Propinsi Sulawesi Utara sebanyak 10 buah hotel (jumlah yang terdaftar 14 Hotel, tetapi 2 hotel non respons dan 2 hotel berbintang tutup tidak aktif.)
- b. Untuk akomodasi lainnya dalam hal ini hotel melati, pada tahun 2003 observasinya dilaksanakan secara sample sebesar 20,83 % dari jumlah hotel melati yang tersebar di Provinsi Sulawesi Utara sebanyak 96 buah. Besarnya sampel ini adalah sesuai dengan ketentuan dari BPS.
- c. Jadi secara keseluruhan jumlah hotel yang di observasi setiap bulan adalah sebanyak 32 hotel. Sedangkan data yang di cover adalah :
 - Tingkat Penghunian Kamar Hotel
 - Tingkat Penghunian Tempat Tidur
 - Rata-rata Lamanya menginap
 - Perbandingan Tamu Asing dan Tamu Dalam Negeri
 - Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar

CARA PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Sepeerti tahun-tahun sebelumnya, maka pelaksanaan pengumpulan data statistik hotel / akomodasi lainnya adalah para petugas BPS Daerah , baik BPS Provinsi maupun BPS Kabupaten / Kota Se Sulawesi Utara.

Cara pencacahan dapat di uraikan sebagai berikut :

1. Mendatangi secara langsung semua Hotel / Akomodasi Lainnya yang terkena sample pada setiap awal bulan untuk memberikan daftar isian VHT-S untuk diisi oleh pengusaha hotel / akomodasi yang bersangkutan, memberikan penjelasan tata cara pengisiannya dan mengambilnya setelah daftar selesai diisi.
2. Semua daftar isian VHT-S yang telah diisi, diperiksa kebenarannya oleh petugas pengumpul data di BPS Kab/ Kota apabila masih terdapat kekeliruan/ tidak konsisten akan dilakukan perbaikan oleh petugas pemeriksa, kemudian di kirimkan/diteruskan ke Badan Pusat Statistik Propinsi Sulawesi Utara untuk diolah dengan tahapan sebagai berikut :

1. *Editing*

Melakukan pemeriksaan ulang terhadap daftar isian VHT-S tersebut mengenai :

1. Kelengkapan Isian
2. Kebenaran isian
3. Konsistensi antar isian

Apabila dari hasil pemeriksaan masih terdapat kesalahan/kekeliruaan, konsistensi atau tidak konsistensi dan / atau tidak lengkap isiannya , maka daftar isian tersebut dikembalikan ke responden yang bersangkutan melalui BPS Kabupaten / Kota untuk di perbaiki.

2. *Sorting.*

Setelah proses selesai dilakukan kemudian diadakan pemisahan daftar VHT-S yang benar atau yang telah dibetulkan menurut kelompok hotel berbintang dan non bintang (Melati).

Untuk Kelompok Hotel berbintang, daftar isian vht-s disortir menurut kelas hotel yaitu dari kelompok berbintang 1 s/d berbintang 4 (sesuai yang ada di Sulawesi Utara, baru hotel berbintang 1 s/d berbintang 4)

Kemudian kelompok hotel non bintang /melati dan jasa akomodasi lainnya , daftar isian VHT-S di sortir menurut jumlah kamar .

3. Koding

Setelah proses editing dan sorting selesai dilakukan koding untuk mempermudah pengolahan selanjutnya melalui computer, sebelumnya diberikan kode pada masing masing daftar isiannya.

4. Validasi

Setelah data diolah dengan komputer, mungkin masih terdapat beberapa kesalahan yang harus diperbaiki dan diatasi sesuai dengan aturan validasi (validation rules) yang telah ditetapkan ,untuk mendapatkan data yang bersih dari kesalahan.

5. Tabulasi

Setelah data bersih dari kesalahan (error) , dilakukan tabulasi sesuai bentuk table yang ditentukan dengan menggunakan program pengolahan yang ada. File-file data hasil pengolahan dikirimkan ke BPS Jakarta dalam bentuk disket atau melalui e-mail. Khusus untuk hotel berbintang yang datanya masuk dalm laporan ekonomi pada setiap pertengahan bulan datanya dikirim terlebih dahulu melalui faximile, selanjutnya kuesioner yang telah diolah dibuatkan arsipnya dan kuesioner aslinya juga dikirim ke BPS Jakarta.

KONSEP DAN DEFINISI

1. **Tingkat Penghunian Kamar** (room occupancy rate) ialah banyaknya malam kamar yang dihuni (room night occupied) dibagi dengan banyaknya malam kamar yang tersedia (room night available) dikalikan 100 %.
2. **Tingkat Penghunian Tempat Tidur** (bed occupancy rate) ialah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai (bed night used) dibagi dengan banyaknya malam tempat tidur yang tersedia (bed night available) dikalikan 100 %.
3. **Rata - Rata Lamanya Tamu Menginap** (average length of stay) ialah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai (bed night used = guest night) dibagi dengan banyaknya tamu yang menginap di akomodasi. Rata rata lamanya tamu menginap ini biasanya dibedakan antara tamu asing dan tamu dalam negeri.:
 - a. Rata- rata lamanya tamu asing menginap ialah banyaknya malam tempat tidur tamu asing dibagi dengan banyaknya tamu asing yang datang.
 - b. Rata-rata lamanya tamu dalam negeri menginap ialah banyaknya tamu dalam negeri yang datang.
4. **Perbandingan Tamu Asing dan Dalam Negeri.**
 - a. Tamu Asing : Banyaknya Tamu Asing yang datang dibagi dengan seluruh tamu yang datang ,dikalikan dengan 100 %.
 - b. Tamu Dalam Negeri : BANYaknya tamu dalm negeri yang datang dibagi dengan seluruh tamu yang datang dikalikan 100 %.

5. Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar

Perbandingan antara banyaknya malam tamu atau malam tempat tidur (Guest Night or Bed Night) dengan banyaknya malam kamar yang dihuni (Room Night Occupied) dengan kata lain GPR menggambarkan rata-rata banyaknya tamu menghuni satu kamar yang terjual.

Contoh : GPR = 1.43 ,berarti bahwa rata-rata kamar yang terjual dihuni oleh 1, 43 orang atau 43 % dari kamar yang terjual dihuni oleh dua orang tamu sedangkan yang 57 % lainnya hanya dihuni oleh satu orang.

Catatan :

1 malam kamar (room night) = 1 kamar x 1 malam

1 malam tempat tidur (bed night) = 1 tempat tidur x 1 malam

1 malam tamu (guest nights) = 1 tamu x 1 malam

6. **Hotel** ialah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian dari padanya yang khusus disediakan dimana setiap orang dapat menginap dan makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran (mempunyai restoran yang berada dibawah manajemen hotel tersebut) .

7. **Losmen** ialah yang merupakan bangunan atau sebagian daripadanya yang khusus disediakan dimana setiap orang dapat menginap tanpa makan (tidak ada restoran dengan pembayaran).

8. **Lain- lain** ialah :

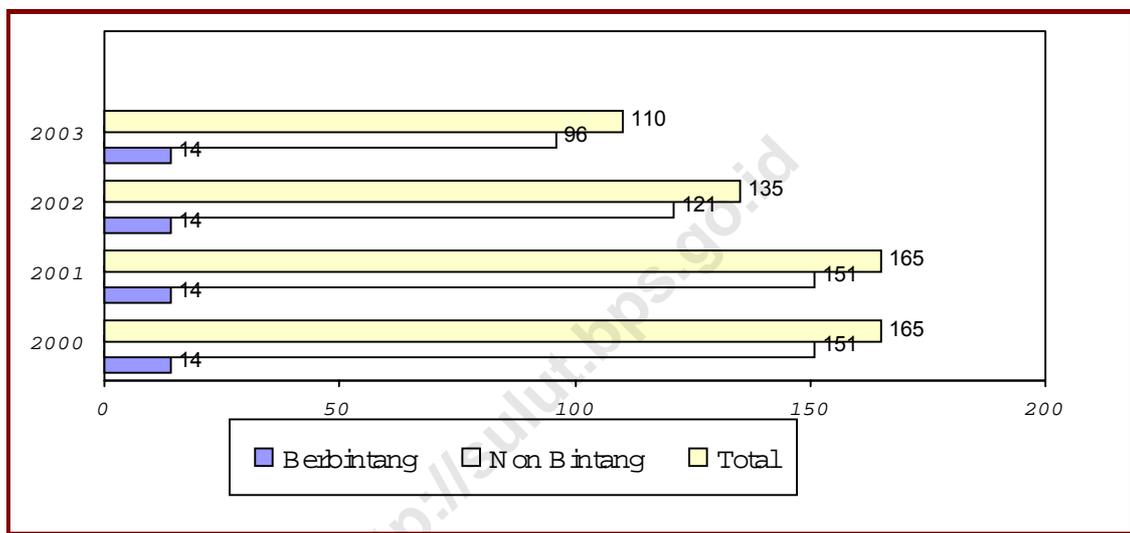
Suatu usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian daripadanya yang khusus disediakan dimana setiap orang dapat menginap tanpa makan tetapi dapat memperoleh fasilitas lainnya dengan pembayaran (akomodasi yang tidak dapat digolongkan sebagai hotel maupun losmen) seperti pondok, wisma, hostel, motel, bungalow, rumah pemondokan dan sebagainya.

<http://sulut.bps.go.id>

URAIAN SINGKAT

Perkembangan jumlah hotel dan akomodasi lainnya selama tahun 2003 lalu di Propinsi Sulawesi Utara mengalami kenaikan sebanyak 2 hotel dibandingkan tahun 2002 yang berjumlah 110 hotel. Jumlah hotel dan akomodasi lainnya seluruhnya pada tahun 2003 yang lalu tercatat 112 unit, yang terdiri : 14 unit hotel berbintang dan unit jasa akomodasi lainnya. Penurunan ini disebabkan pesaing yang semakin ketat dari sesama pengusaha hotel, juga disebabkan tidak dimasukkannya lagi hotel dan jasa akomodasi lainnya di Gorontalo yang telah membentuk provinsi sendiri.

Tahun 2003 jumlah hotel seluruhnya 112 unit yang terdiri dari 14 unit berbintang dan 98 unit hotel melati .



Grafik 1 : Jumlah Hotel Berbintang & Non Bintang Tahun 2000-2003

Untuk hotel berbintang 71 % nya (10 unit hotel) berada di Kota Manado, selanjutnya 21 % (3 unit) berada di Kabupaten Minahasa sisanya bwerada di Bitung (1 Unit) dan di Bolaang Mongondow 1(unit). Sedangkan untuk jasa akomodasi lainnya jumlah terbanyak berada di Kota Manado sejumlah 50 unit (45 %),selanjutnya 17 % atau 19 unit hotel berada di Minahasa, Bolaang Mongondow 15 unit (13%), Bitung 13 unit (12%) dan terakhir Satal 17 unit (13%).

Dilihat dari jumlah kamar tersedia dihotel berbintang dan hotel melati / non bintang,jumlahnya juga turun yaitu dari 3159 kamar (2002) menjadi 3124 kamar (2003). Sedangkan untuk tempat tidur tersedia totalnya untuk hotel berbintang dan Jasa Akomodasi lainnya tahun 2002 mencapai 4780 tempat tidur.

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya bahwa pada tahun 2003 ini jumlah sample yang diobservasi setiap bulan adalah sebanyak 32 hotel /akomodasi lainnya yang tersebar di Provinsi Sulawesi Utara yang terdiri dari 12 hotel berbintang dan 20 hotel non bintang.

Dari hasil pengolahan dapat diketahui sebagai berikut :

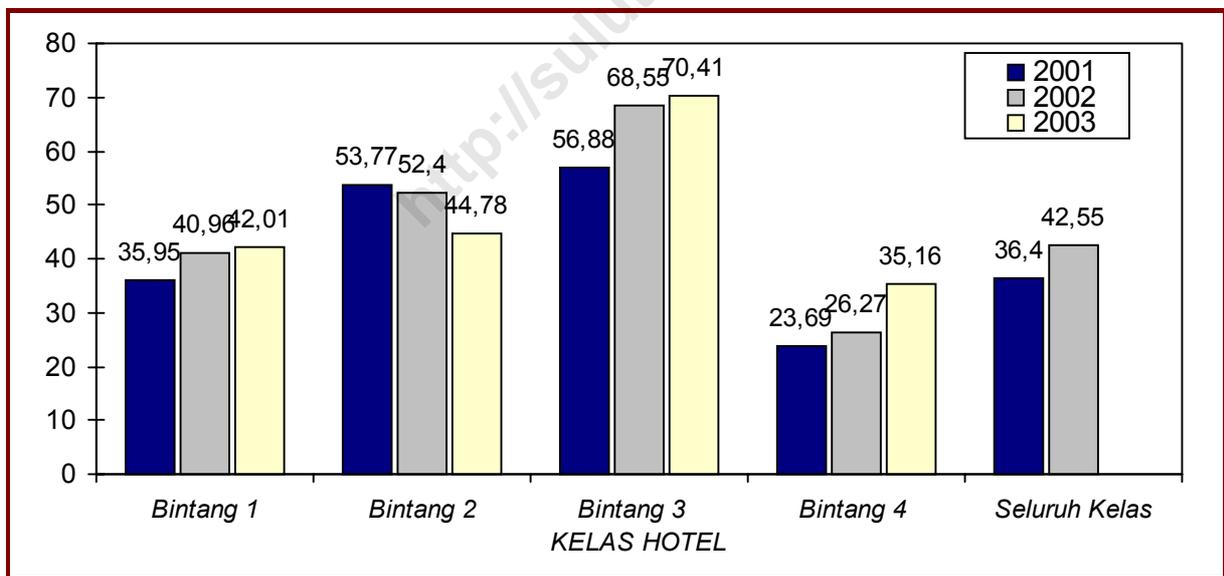
1. Tingkat Penghunian Kamar Hotel (Room Occupancy Rate)

a. Hotel Bintang

Tingkat Penghunian Kamar Hotel (TPK) adalah banyaknya malam kamar yang dihuni dibandingkan dengan banyaknya malam kamar yang tersedia. Selama selang waktu satu tahun (2002-2003) TPK Hotel Bintang di Sulawesi Utara mengalami peningkatan sebesar 6,15 % yaitu dari 36,40 % pada tahun 2001 menjadi 42,55% pada tahun 2002. Sedangkan pada tahun 2003 mengalami peningkatan sebesar 7,8 % menjadi 50,35 %.

Peningkatan terjadi pada hotel bintang 1, 3 dan 4 masing masing sebesar 5,01%, 11,67% dan 2,58% sedangkan bintang 2 mengalami penurunan sebesar - 1,75 %. Tingkat Penghunian Kamar Hotel tertinggi pada hotel bintang 3 yaitu 68,55 % sedangkan yang terendah pada hotel bintang 4 yaitu 26,27 %. Jika dilihat perbulan pada tahun 2002. TPK tertinggi berada di bulan Juli sebesar 51,06 % sedangkan yang terendah pada bulan Maret sebesar 37,40 %.

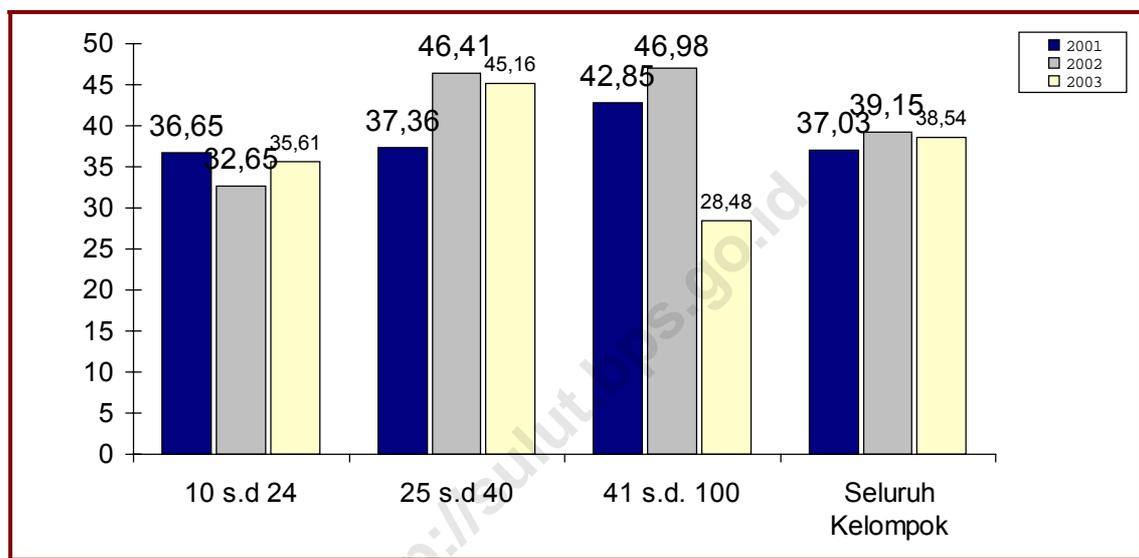
Untuk tahun 2003 peningkatan pada seluruh hotel berbintang yaitu bintang 1 sebesar 42,01 % bintang 2 sebesar 44,78% bintang 3 sebesar 70,41% dan bintang 4 sebesar 35,16%. TPK tertinggi pada bulan April 2003 sebesar 57,18% sedangkan terendah pada bulan Jan'2003 sebesar 43,94 %.



Grafik ke2. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel bintang Tahun 2001-2003

b. Jasa Akomodasi Lainnya

Untuk jasa Akomodasi lainnya Tingkat Penghunian kamar juga mengalami kenaikan yaitu 2,12% atau dari 37,03% pada tahun 2001 menjadi 39,15% pada tahun 2002 tahun 2003 turun menjadi 38,54 %. Kenaikan mencolok terjadi pada kelompok 25-40 kamar yaitu sebesar 9,05% yaitu dari 37,36% (2001) menjadi 46,41% (2002),45,16 % (2003) sedangkan kelompok 10 -24 kamar mengalami penurunan sebesar -4,00% atau dari 36,65%(2001) menjadi 32,65%(2002) di tahun 2003 naik menjadi 35,61 % . Dilihat perbulan selama tahun 2002, TPK tertinggi berada dibulan November sebesar 52,23% sedangkan yang terendah pada bulan September sebesar 27,76%. Ditahun 2003 TPK tertinggi di bulan OKtober sebesar 44,17% sedangkan yang terendah di bulan Jan'03 sebesar 32,99%.



Grafik3. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Jasa Akomodasi Lainnya Tahun 2001-2003

2. Tingkat Pemakai Tempat Tidur

a. Hotel Bintang

Tabel 2 (lampiran) menunjukkan persentase pemakaian tempat tidur pada hotel bintang . Berbeda dengan pemakaian tempat tidur yang terjual dianggap hanya dipakai oleh 1 orang tamu.

Secara keseluruhan selang tahun 2001-2003 tingkat pemakaian tempat tidur pada hotel bintang mengalami kenaikan sebesar 4,09 %, Kenaikan terjadi pada hotel bintang 1,3 dan 4 sedangkan pada hotel bintang 2 mengalami penurunan sebesar -3,53% Selama tahun 2002 tingkat pemakaian tempat tidur tertinggi pada hotel bintang 3 yaitu 49,89 % dan terendah pada bintang 1 yaitu 32,74 % . Tahun 2003 tingkat pemakaian tempat tidur tertinggi pada hotel bintang 3 yaitu 55,45 % dan terendah pada hotel bintang 1 yaitu 34,95 %.

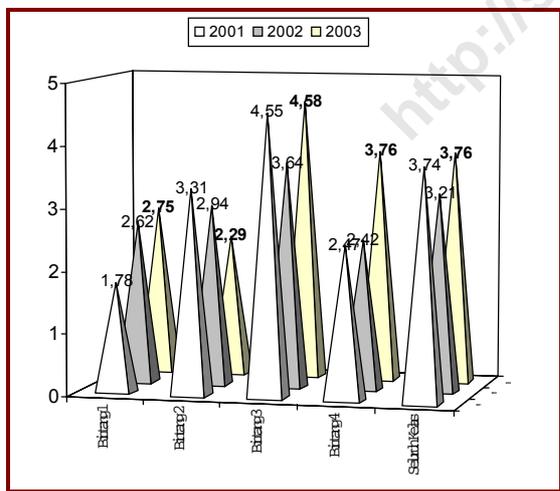
b. Jasa Akomodasi Lainnya

Tingkat pemakaian tempat tidur akomodasi lainnya tahun 2002 dibandingkan tahun 2001 mengalami kenaikan sebesar 4,51% yaitu 34,62%(2001) menjadi 39,13%(2002) di tahun 2003 (41,24%). Dilihat perkelompok kamar,,kelompok 41-100 kamar yang mengalami kenaikan palingbesat yaitu sebesar 15,43% yaitu dari 32,86%(2001)menjadi 48,29%(2002),sedangkan kelompok 10-24 malah mengalami penurunan sebesar -2,76% yaitu dari 33,91% (2001) menjadi 31,15% (2002).Selamatahun 2002 tingkat pemakaian tempat tidur tertinggi pada kelompok kamar 25-40 yaitu 49,73 % ditahun 2003 sebesar 47,04 % dan jika dilihat perbulannya tingkat pemakian tempat tidur tertinggi terdapat dibulan Juli sebesar 50,06% dan yang terendah pada bulan September sebesar 24,01%. Ditahun 2003 tertinggi dibulan Oktober sebesar 51,85 % dan terendah di bulan Januari sebesar 30,05%.

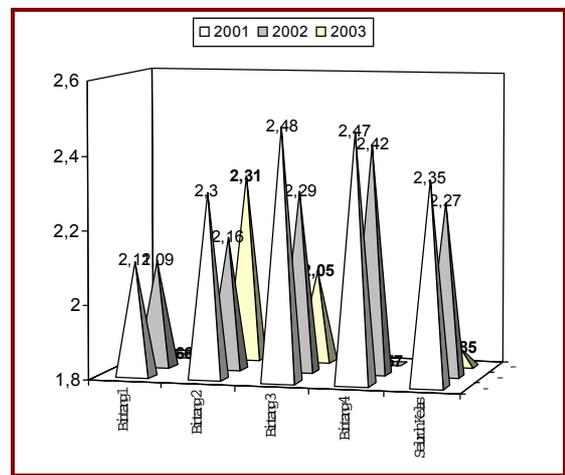
3. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing & Dalam Negeri

a. Hotel Berbintang

Tabel 3 menggambarkan ratarata lama menginap tamu asing pada hotel berbintang. Selama tahun 2002, ratarata lama menginap tamu asing mencapai 3,21 hari atau turun -0,53 hari bila dibandingkan dengan tahun 2001. Jika dirinci per kelas hotel pada tahun 2002.Rata-rata lama menginap tamu asing tertinggi pada botel bintang3 yaitu mencapai 3,64 hari, sedangkan yang terendah pada hotel bintang 1 yaitu sebesar 2,62 hari. Tahun 2003 tertinggi di hotel bintang 3 yaitu 4,58 % terendah dihotel bintang 2 yaitu sebesar 2,29 %.



Grafik 4. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing Pada Hotel Bintang Tahun 2002-2003



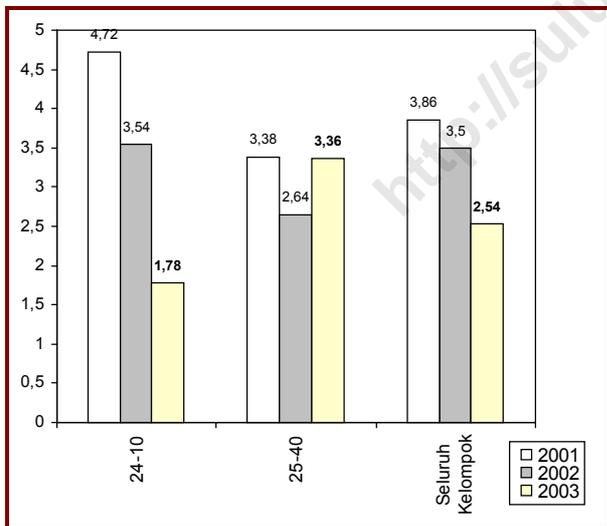
Grafik 5 Rata-rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri Pada Hotel Bintang Tahun 2002-2003

Pada Tabel 4 yang menggambarkan rata-rata lama menginap tamu dalam negeri pada hotel berbintang juga memperlihatkan penurunan sebesar -0,08 hari yaitu dari 2,35 hari(2001) menjadi 2,27 hari (2002). Rata-rata lama menginap tertinggi selama tahun 2002 pada hotel bintang 4 yaitu sebesar 2,42 hari ,sedangkan yang terendah pada hotel bintang 1 yaitu sebesar 2,09 hari. Tahun 2003 terendah pada hotel bintang 1 sebesar 1.66 % dan yang tertinggi pada hotel bintang 2 sebesar 2,31 %.

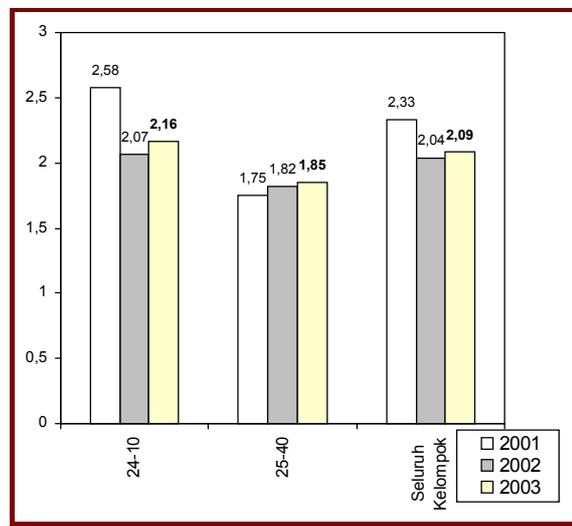
b. Jasa Akomodasi Lainnya

Tabel 15 dan tabel 16 menggambarkan rata rata lama menginap tamu asing dan dalam negeri pada usaha akomodasi lainnya. Rata-rata lama menginap tamu asing pada tahun 2002 turun sebesar -0,36 hari dibandingkan tahun 2001 pada kelompok kamar 25-40 yaitu 3,54 hari sedangkan yang terendah pada kelompok kamar 41-100 yaitu 2,64 hari.

Untuk tamu dalam negeri rata rata lama menginap juga turun dari 2,33 hari pada tahun 2001 menjadi 2,04 hari dibandingkan tahun 2002 atau mengalami penurunan sebesar -0,29 hari. Penurunan terjadi pada kelompok kamar 10-24 yaitu -0,51 hari atau dari 2,58 hari (2001) menjadi 2,07hari (2002) . Pada Tahun 2002 rata-rata lama menginap tamu dalam negeri tertinggi pada bulan November yang mencapai 2,55 harui dan yang terendah hanya mencapai 1,76 hari pada bulan Oktober. Tahun 2003 rata-rata lama menginap tamu asing tertinggi sebesar 3,26 % pada kelompok kamar 25-40,sedangkan yang terendah pada kelompok kamar 10-24 yaitu 1,78%.



Grafik 6. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing Pada Usaha Akomodasi Lainnya Tahun 2002 - 2003



Grafik 7. Rata-rata Lama Menginap Tamu Dalam Negeri Pada Usaha Akomodasi Lainnya Tahun 2002 - 2003

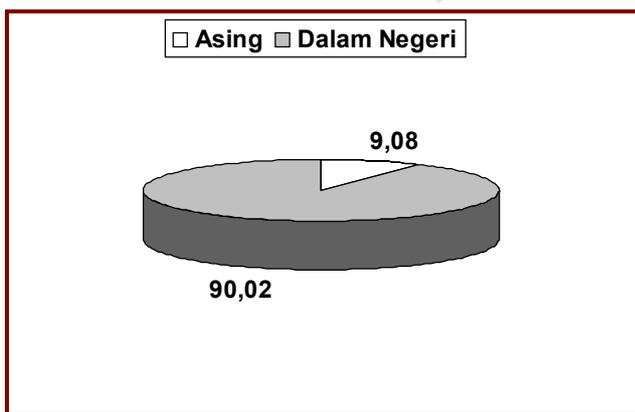
4. Persentase Jumlah Tamu Asing dan Dalam Negeri

a. Hotel Bintang

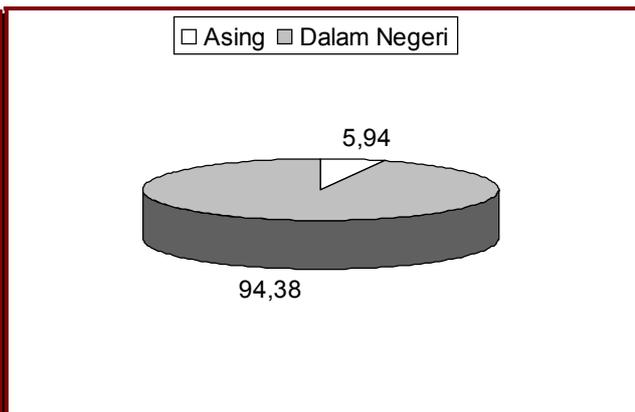
Persentase jumlah tamu asing dan dalam negeri yang terlihat pada table 8 dan 9 selama tahun 2001-2003 menunjukkan keadaan yang bertolak belakang artinya untuk tamu asing persentasenya naik sebesar -0,59%. Dilihat per kelas hotel untuk tamu asing penurunannya terjadi pada hotel bintang 1,2 dan 3, dimana penurunan terbesar ada di bintang 2 sebesar 2,81%. Selama Tahun 2002 dilihat per kelompok kamar untuk tamu asing terbesar menginap pada hotel bintang 2 yaitu sebesar 25,46% kemudian berturut-turut hotel bintang 4, bintang 3 dan bintang 1. Untuk tamu dalam negeri sebagian besar memilih hotel bintang 1 (99,63%), kemudian berturut-turut hotel bintang 3, bintang 4 dan bintang 2. Tahun 2003 jumlah tamu asing tertinggi di hotel bintang 2 sebesar 16,04% dan terendah di hotel bintang 1 sebesar 0,64%. Tamu dalam negeri tertinggi di hotel bintang 1 sebesar 99,36% dan terendah di hotel bintang 2 yaitu 84,00%.

b. Jasa Akomodasi Lainnya

Pada tabel 19 terlihat tamu asing pada akomodasi tahun 2002 persentasenya turun sebesar -0,17% jika dibandingkan tahun 2001 yang mencapai 6,53%, sedangkan untuk tamu dalam negeri (tabel 20) juga mengalami kenaikan sebesar -0,17%. Untuk tamu asing penurunan terbesar pada kelompok kamar 10-24 sebesar -2,08%, sedangkan untuk tamu dalam negeri kenaikan terbesar terjadi juga pada kelompok 10-24 yaitu sebesar 2,77%. Selama tahun 2002 tamu asing sebagian besar memilih akomodasi dengan kelompok kamar 25-40 yaitu sebanyak 12,18%, sedangkan untuk tamu dalam negeri lebih banyak memilih hotel dengan jumlah kamar 10-24 yaitu 99,91%. Tahun 2003 tamu asing mencapai 5,94% dan tamu dalam negeri 94,38% untuk Jasa Akomodasi Lainnya.



Grafik 8. Presentase Tamu Asing dan Dalam Negeri Pada Hotel Berbintang



Grafik 9. Presentase Tamu Asing dan Dalam Negeri Pada Hotel Berbintang

Tahun 2003

Tahun 2003

5. Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar /Rata-rata Tamu Per Kamar (GPR)

a. Hotel Berbintang

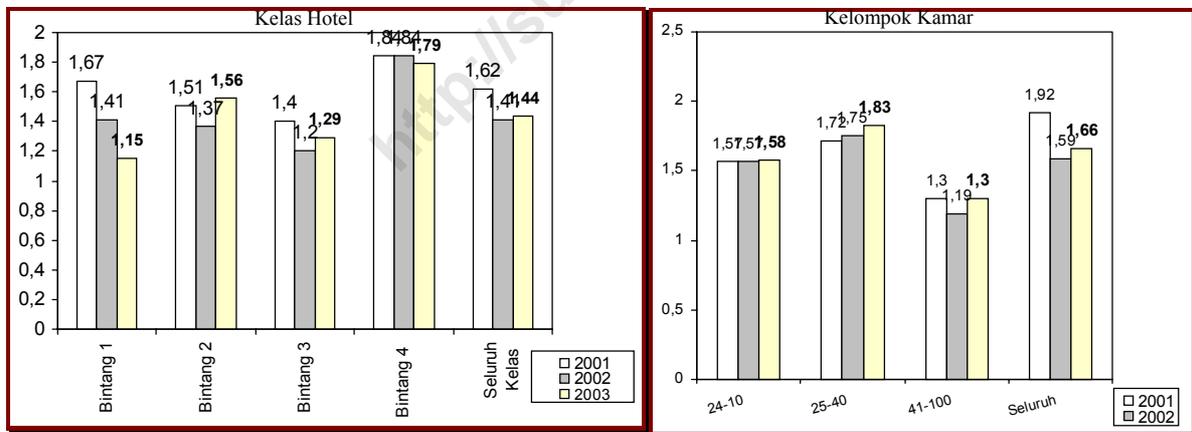
Rata-rata tamu per kamar (GPR) tahun 2002 mmencapai 1.41 yang berarti dari seluruh kamar yang terjual rata-rata di tempati oleh 1,41 orang ,tamu dan bila di bandikan dengan tahun 2001 terdapat penurunan sebesar -0,21.

Dilihat per kelas hotel ,GPR tertinggi pada hotel bintang 4 yaitu 1,84 . Sedangkan GPR terendah pada hotel bintang 3 yaitu sebesar 1,20. tahun 2003 GPR mencapai 1,44 % untuk hotel bintang .

b. Jasa Akomodasi Lainnya

Dari tabel 22 terlihat bahwa GPR pada tahun 2002 cmencapai angka 1,59 ini berarti bahwa dari setiap kamar yang terjual rata-rata ditempati oleh 1,59 orang, angka ini lebih rendah dibandingkan dengan keadaan tahun 2001 yang mencapai 1,92.

Dilihat per kelas GPR tertinggi pada kelompok kamar 25-40 yang mencapai 1,75, sedangkan GPR terendah pada kelompok kaamr 41- 100 sebesar 1,19. Tahun 2003 terendah dikelompok kamar 41-100 yaitu 1,30 %. dan tertinggi dikelompok kamar 10-24 sebesar 1,58%.



Grafik 10. Rata-rata Tamu Per Kamar (GPR) Pada Hotel Berbintang Tahun 2002-2003

Grafik 11. Rata-rata Tamu Per Kamar (GPR) Pada Akomodasi Lainnya Tahun 2002 - 2003

**Tabel 1. TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL BERBINTANG DIRINCI MENURUT
KELAS HOTEL DI SULAWESI UTARA TAHUN 1996-2003
(DALAM PERSEN)**

BULAN	KELAS HOTEL				Seluruh Kelas Hotel
	Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4	
Januari	37,42	43,45	57,71	33,35	43,94
Pebruari	39,10	45,76	65,04	35,02	47,79
Maret	27,6	52,27	76,39	29,77	49,09
April	65,06	47,14	83,68	32,82	57,18
Mei	62,37	48,08	78,42	31,57	54,48
Juni	41,56	36,30	75,27	45,23	55,40
Juli	33,33	47,06	77,02	24,95	47,58
Agustus	40,36	48,34	50,71	42,43	45,82
September	31,81	44,07	76,11	32,56	49,95
Oktober	40,54	41,07	72,17	43,16	53,65
November	41,85	43,93	61,17	32,53	47,80
Desember	43,09	39,84	71,17	38,58	51,53
Rata-rata 2003	42,01	44,78	70,41	35,16	50,35
2002	40,96	52,40	68,55	26,27	42,55
2001	35,95	53,77	56,88	23,69	36,40
2000	34,32	66,69	54,69	30,11	39,43
1999	36,31	69,23	49,65	27,41	35,02
1998	44,59	48,05	47,04	20,07	31,37
1997	35,01	60,34	53,3	43,07	45,64
1996	41,42	75,85	64,16	31,11	46,13

**Tabel 2. TINGKAT PEMAKAIAN TEMPAT TIDUR HOTEL BERBINTANG DIRINCI
MENURUT KELAS HOTEL DI SULAWESI UTARA TAHUN 1996-2003
(DALAM PERSEN)**

BULAN	KELAS HOTEL				Seluruh Kelas Hotel
	Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4	
Januari	32,93	42,82	37,33	33,43	35,72
Pebruari	41,76	41,99	46,79	38,91	42,71
Maret	32,75	92,80	61,02	34,51	49,99
April	43,67	45,35	71,45	48,24	57,01
Mei	49,91	50,05	61,68	45,27	52,92
Juni	30,85	36,89	63,05	47,08	51,02
Juli	25,21	48,39	66,81	26,05	44,68
Agustus	33,40	49,06	39,19	62,15	48,51
September	24,31	53,7	57,89	48,08	50,08
Oktober	30,96	38,04	57,42	50,08	50,03
November	37,82	47,26	48,45	42,46	45,51
Desember	35,78	39,15	54,34	43,30	46,72
Rata-rata 2003	34,95	48,79	55,45	43,30	47,91
2002	32,74	49,79	49,89	37,33	41,28
2001	29,95	53,30	47,72	31,55	37,19
2000	26,37	54,57	54,65	42,54	44,87
1999	27,88	56,93	40,55	27,85	32,31
1998	42,03	44,89	49,20	35,94	41,16
1997	27,06	56,06	48,88	74,64	52,32
1996	29,38	67,96	66,80	50,80	53,07

Tabel 3. RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU ASING PADA HOTEL BERBINTANG DIRINCI MENURUT KELAS HOTEL DI PROVINSI SULAWESI UTARA TAHUN 1996-2003 (DALAM HARI)

BULAN	KELAS HOTEL				Seluruh Kelas Hotel
	Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4	
Januari	2,58	1,7	2,54	3,84	3,23
Pebruari	1,21	1,58	4,16	2,84	2,87
Maret	2,00	3,59	8,27	1,99	3,60
April	-	1,33	1,96	4,67	3,58
Mei	1	3,50	5,86	4,15	4,47
Juni	5,50	1,83	4,33	4,9	4,19
Juli	2	2,63	4,83	2,66	3,4
Agustus	2,67	2,4	6,06	3,74	4,21
September	2,5	2,58	6,52	3,88	4,41
Oktober	1,5	2,16	2,34	4,12	3,37
November	5,92	2,40	5,15	4,24	4,35
Desember	3,37	1,82	2,97	4,1	3,49
Rata-rata 2003	2,75	2,29	4,58	3,76	3,76
2002	2,62	2,94	3,64	3,13	3,21
2001	1,78	3,71	4,55	3,58	3,74
2000	4,72	3,11	5,04	4,02	4,42
1999	4,56	2,40	5,81	3,32	3,84
1998	3,68	2,12	7,31	4,47	4,71
1997	5,76	2,82	2,9	3,69	3,42
1996	4,88	2,74	3,41	3,59	3,47

**Tabel 4. RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU DALAM NEGERI PADA HOTEL BERBINTANG
DIRINCI MENURUT KELAS HOTEL DI PROVINSI SULAWESI UTARA
TAHUN 1996-2003
(DALAM HARI)**

BULAN	KELAS HOTEL				Seluruh Kelas Hotel
	Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4	
Januari	1,53	2,18	1,60	1,54	1,61
Pebruari	1,91	1,92	1,86	1,78	1,85
Maret	1,07	4,14	2,39	1,53	2,00
April	3,21	2,21	2,67	2,39	2,59
Mei	2,32	2,14	1,98	1,17	1,70
Juni	1,42	2,04	2,39	1,52	1,92
Juli	1,36	2,13	2,26	1,25	1,86
Agustus	1,63	2,46	1,32	1,83	1,64
September	1,13	2,59	2,14	1,59	1,85
Oktober	1,31	1,77	2,10	1,55	1,77
November	1,58	2,33	1,89	1,33	1,71
Desember	1,46	1,75	2,04	1,32	1,67
Rata-rata 2003	1,66	2,31	2,05	1,57	1,85
2002	2,09	2,16	2,29	2,42	2,27
2001	2,11	2,30	2,48	2,47	2,35
2000	2,04	2,44	3,26	3,71	3,16
1999	2,25	2,54	2,76	3,99	3,02
1998	5,49	2,21	3,59	7,03	4,61
1997	2,99	2,49	2,26	6,57	3,48
1996	4,12	2,38	2,36	2,59	2,58

**Tabel 5. JUMLAH TAMU (ASING+DALAM NEGERI) PADA HOTEL BERBINTANG
DIRINCI MENURUT KELAS HOTEL DI SULAWESI UTARA MANADO
TAHUN 1996-2003**

BULAN	KELAS HOTEL				Seluruh Kelas Hotel
	Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4	
Januari	893	590	3.254	2.056	6.793
Pebruari	1.783	1.242	6.439	4.876	14.340
Maret	1.130	654	3.243	2.991	8.018
April	519	598	3.758	2.366	7.241
Mei	795	608	4.099	3.954	9.456
Juni	784	505	3.567	3.446	8.302
Juli	685	625	4.032	2.530	7.872
Agustus	750	565	3.605	4.165	9.085
September	766	566	3.446	3.488	8.266
Oktober	873	590	3.819	3.789	9.071
November	2.289	2.022	13.186	8.931	26.428
Desember	1.697	1.259	7.304	7.455	17.715
Jumlah 2003	12.964	9.824	59.752	50.047	132.587
2002	12.771	7.402	35.255	31.935	89.365
2001	14.285	7.975	35.695	40.083	98.038
2000	9.719	4.546	22.609	31.428	68.302
1999	9.606	4.789	10.598	15.265	40.258
1998	7.312	4.408	10.785	12.697	35.202
1997	5.200	4.200	15.900	9.600	34.900
1996	3.600	5.900	21.300	15.100	45.900

Tabel 6. JUMLAH TAMU ASING PADA HOTEL BERBINTANG DIRINCI MENURUT KELAS HOTEL DI SULAWESI UTARA TAHUN 1996-2003

BULAN	KELAS HOTEL				Seluruh Kelas Hotel
	Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4	
Januari	12	161	189	630	992
Pebruari	19	311	372	1.467	2.169
Maret	2	158	176	506	842
April	-	93	123	371	587
Mei	1	82	194	566	843
Juni	12	107	136	308	563
Juli	2	65	193	304	564
Agustus	6	53	186	505	750
September	4	62	155	385	606
Oktober	2	70	210	405	687
November	12	224	665	1.028	1.929
Desember	19	152	374	749	1.294
Jumlah 2003	91	1.538	2.973	7.224	11.826
2002	47	1.859	2.675	6.857	11.438
2001	95	2.140	3.295	7.275	12.805
2000	151	411	2.570	4.713	7.845
1999	239	645	841	2.522	4.247
1998	417	846	1.240	4.342	6.845
1997	300	600	1.700	2.000	4.600
1996	300	1.000	2.900	3.600	7.800

**Tabel 7. JUMLAH TAMU DALAM NEGERI PADA HOTEL BERBINTANG DIRINCI MENURUT
KELAS HOTEL DI SULAWESI UTARA MANADO
TAHUN 1996-2003**

BULAN	KELAS HOTEL				Seluruh Kelas Hotel
	Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4	
Januari	881	429	3.065	1.426	5.801
Pebruari	1.764	931	6.067	3.409	12.171
Maret	1.128	496	3.067	2.485	7.176
April	519	505	3.635	1.995	6.654
Mei	794	526	3.905	3.388	8.613
Juni	772	398	3.429	3.138	7.737
Juli	683	560	3.839	2.226	7.308
Agustus	744	512	3.419	3.660	8.335
September	762	504	3.291	3.103	7.660
Oktober	871	520	3.609	3.384	8.384
November	2.277	1.798	12.521	7.903	24.499
Desember	1.678	1.107	6.930	6.706	16.421
Jumlah 2003	12.873	8.286	56.777	42.823	120.759
2002	12.724	5.543	32.580	25.080	75.927
2001	14.190	5.835	32.320	32.768	85.113
2000	9.568	4.135	20.039	26.715	60.457
1999	9.367	4.144	9.757	12.743	36.011
1998	6.895	3.562	9.545	8.355	28.357
1997	4.900	3.600	14.200	7.600	30.300
1996	3.300	4.900	18.400	11.500	38.100

**Tabel 8. PERSENTASE JUMLAH TAMU ASING PADA HOTEL BERBINTANG DIRINCI
MENURUT KELAS HOTEL DI PROVINSI SULAWESI UTARA
TAHUN 1996-2003**

BULAN	KELAS HOTEL				Seluruh Kelas Hotel
	Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4	
Januari	1,34	27,29	5,81	30,64	14,60
Pebruari	1,07	25,04	5,78	30,09	15,13
Maret	0,18	24,16	5,43	16,92	10,50
April	0,00	15,55	3,27	15,68	8,11
Mei	0,13	13,49	4,73	14,31	8,91
Juni	1,53	21,19	3,87	8,94	6,81
Juli	0,29	10,40	4,79	12,02	7,16
Agustus	0,80	9,38	5,16	12,12	8,26
September	0,52	10,95	4,50	11,04	7,33
Oktober	0,23	11,86	5,50	10,69	7,57
November	0,52	11,08	5,04	11,51	7,30
Desember	1,12	12,07	5,12	10,05	7,30
Rata-rata 2003	0,64	16,04	4,92	15,33	9,08
2002	0,37	25,46	7,70	21,51	13,32
2001	0,68	28,27	9,25	17,26	12,78
2000	1,54	9,09	10,06	16,01	11,39
1999	2,48	13,34	8,10	17,46	10,67
1998	17,96	15,43	11,20	30,37	19,05
1997	5,77	14,29	10,69	20,83	13,18
1996	8,33	16,95	13,62	23,84	16,99

**Tabel 9. PERSENTASE JUMLAH TAMU DALAM NEGERI PADA HOTEL BERBINTANG DIRINCI
MENURUT KELAS HOTEL DI PROVINSI SULAWESI UTARA
TAHUN 1996-2003**

BULAN	KELAS HOTEL				Seluruh Kelas Hotel
	Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4	
Januari	98,66	72,71	94,19	69,36	85,40
Pebruari	98,93	74,96	94,22	69,91	84,87
Maret	99,82	75,84	94,57	83,08	89,50
April	100,00	84,85	96,73	84,32	91,89
Mei	99,87	86,51	95,27	85,69	91,09
Juni	98,47	78,81	96,13	91,06	93,19
Juli	99,71	89,60	95,21	87,98	92,84
Agustus	99,20	90,62	94,84	87,88	91,74
September	99,48	89,05	95,50	88,96	92,67
Oktober	99,77	88,14	94,50	89,31	92,43
November	99,48	88,92	94,96	88,49	92,70
Desember	98,88	87,93	94,88	89,95	92,7
Rata-rata 2003	99,36	84,00	95,08	84,67	90,92
2002	99,63	74,54	92,30	78,49	86,68
2001	99,32	71,73	90,75	82,75	87,22
2000	98,45	90,91	89,94	83,99	88,61
1999	97,52	86,66	91,9	82,54	89,33
1998	82,04	84,46	88,80	69,63	80,95
1997	94,23	85,71	89,31	79,17	86,82
1996	91,67	83,05	86,38	76,16	83,01

**Tabel 10. BANYAKNYA MALAM KAMAR YANG TERPAKAI PADA HOTEL BERBINTANG
DIRINCI MENURUT KELAS HOTEL DI PROVINSI SULAWESI UTARA
TAHUN 1996-2003**

BULAN	KELAS HOTEL				Seluruh Kelas Hotel
	Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4	
Januari	1.044	862	5.009	3.164	10.079
Pebruari	2.098	1.728	10.744	6.322	20.892
Maret	770	1.037	6.631	2.824	11.262
April	1.659	891	7.029	3.013	12.592
Mei	1.740	939	6.807	2.995	12.481
Juni	1.122	686	6.323	4.152	12.283
Juli	930	919	6.685	2.367	10.901
Agustus	1.126	944	4.402	4.025	10.497
September	859	833	6.393	2.989	11.074
Oktober	1.131	802	6.264	4.094	12.291
November	3.384	2.980	20.725	8.060	35.149
Desember	2.391	1.556	12.245	7.320	23.512
Jumlah 2003	18.254	14.177	99.257	51.325	183.013
2002	18.439	12.204	70.366	44.689	145.698
2001	16.996	14.220	61.737	52.131	145.084
2000	12.936	8.531	42.870	56.053	120.390
1999	13.893	8.849	21.732	40.684	85.158
1998	38.688	20.214	75.065	77.186	211.153
1997	11.023	7.054	23.244	28.770	70.091
1996	10.327	9.716	29.780	22.773	72.596

Tabel 11. RATA-RATA TAMU PER KAMAR (GPR) PADA HOTEL BERBINTANG DIRINCI MENURUT KELAS HOTEL DI PROVINSI SULAWESI UTARA TAHUN 1996-2003

BULAN	KELAS HOTEL				Seluruh Kelas Hotel
	Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4	
Januari	1,32	1,40	1,07	1,46	1,25
Pebruari	1,62	1,32	1,19	1,62	1,37
Maret	1,57	2,52	1,32	1,70	1,55
April	1,00	1,39	1,42	2,16	1,54
Mei	1,06	1,50	1,30	2,11	1,48
Juni	1,04	1,47	1,39	1,51	1,40
Juli	1,00	1,49	1,44	1,52	1,42
Agustus	1,09	1,47	1,28	2,13	1,60
September	1,01	1,76	1,26	2,15	1,52
Oktober	1,01	1,34	1,29	1,69	1,40
November	1,08	1,58	1,30	1,84	1,43
Desember	1,05	1,42	1,25	1,63	1,36
Rata-rata 2003	1,15	1,56	1,29	1,79	1,44
2002	1,41	1,37	1,20	1,84	1,41
2001	1,67	1,51	1,40	1,84	1,62
2000	1,53	1,32	1,86	1,99	1,85
1999	1,53	1,36	1,46	1,52	1,47
1998	1,80	1,45	1,80	2,32	1,96
1997	1,48	1,51	1,59	1,99	1,73
1996	1,46	1,46	1,79	1,88	1,73

**Tabel 12. TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR USAHA AKOMODASI LAINNYA
DIRINCI MENURUT KELOMPOK KAMAR DI SULAWESI UTARA
TAHUN 1996-2003
(DALAM PERSEN)**

BULAN	KELOMPOK KAMAR				Seluruh Kelompok Kamar
	10-24	25-40	41-100	>100	
Januari	14,99	53,41	-	-	32,99
Pebruari	33,61	44,55	42,04	-	39,23
Maret	32,54	53,00	-	-	40,72
April	33,12	44,54	32,57	-	36,31
Mei	36,57	33,57	-	-	35,05
Juni	42,56	48,22	20,14	-	38,84
Juli	44,07	41,49	18,88	-	37,31
Agustus	34,61	32,65	-	-	33,76
September	35,42	46,29	-	-	40,18
Oktober	35,54	54,58	-	-	44,17
November	45,73	40,98	28,75	-	40,33
Desember	38,54	48,58	-	-	43,61
Rata-rata 2003	35,61	45,16	28,48	-	38,54
2002	32,65	46,41	46,98	-	39,15
2001	36,65	37,36	42,85	-	37,03
2000	24,77	41,90	40,31	-	30,13
1999	25,15	9,11	-	-	24,10
1998	22,85	10,72	-	-	22,68
1997	28,70	22,23	-	-	28,57
1996	31,33	29,93	-	-	31,26

**Tabel 13. TINGKAT PEMAKAIAN TEMPAT TIDUR PADA USAHA AKOMODASI LAINNYA
DIRINCI MENURUT KELOMPOK KAMAR DI SULAWESI UTARA
TAHUN 1996-2003
(DALAM PERSEN)**

BULAN	KELOMPOK KAMAR				Seluruh Kelompok Kamar
	10-24	25-40	41-100	>100	
Januari	12,98	47,97	-	-	30,05
Pebruari	35,87	43,81	59,69	-	43,67
Maret	29,09	49,77	-	-	37,60
April	41,99	44,55	31,90	-	41,03
Mei	39,33	33,17	-	-	36,34
Juni	47,07	59,10	19,01	-	46,04
Juli	47,27	46,32	18,56	-	41,6
Agustus	39,96	41,66	-	-	40,77
September	42,44	46,46	-	-	44,36
Oktober	35,34	67,25	-	-	51,85
November	42,91	39,28	33,74	-	40,01
Desember	37,73	45,16	-	-	41,59
Rata-rata 2003	37,67	47,04	32,58	-	41,24
2002	31,15	49,73	48,29	-	39,13
2001	33,91	36,33	32,86	-	34,62
2000	27,77	41,66	-	-	31,89
1999	23,76	27,84	-	-	24,69
1998	23,00	10,15	-	-	22,45
1997	24,92	22,77	-	-	24,87
1996	29,06	28,65	-	-	29,04

**Tabel 14. RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU PADA USAHA AKOMODASI LAINNYA
DIRINCI MENURUT KELOMPOK KAMAR DI PROVINSI SULAWESI UTARA
TAHUN 1996-2003
(DALAM HARI)**

BULAN	KELOMPOK KAMAR				Seluruh Kelompok Kamar
	10-24	25-40	41-100	>100	
Januari	3,24	2,39	-	-	2,54
Pebruari	2,12	1,89	4,12	-	2,33
Maret	2,58	2,90	-	-	2,74
April	2,01	1,79	2,15	-	1,94
Mei	1,73	1,51	-	-	1,61
Juni	1,99	2,05	1,24	-	1,92
Juli	2,09	1,66	1,14	-	1,78
Agustus	2,23	1,6	-	-	1,87
September	2,23	1,92	-	-	2,06
Oktober	1,71	2,56	-	-	2,20
November	2,31	1,63	2,25	-	2,02
Desember	1,70	2,01	-	-	1,86
Rata-rata 2003	2,16	1,99	2,18	-	2,07
2002	2,07	2,04	2,89	-	2,11
2001	2,38	1,95	3,15	-	2,23
2000	2,09	2,57	-	-	2,19
1999	2,03	2,15	-	-	2,05
1998	1,73	1,82	-	-	1,81
1997	1,44	2,05	-	-	1,45
1996	1,49	1,89	-	-	1,51

**Tabel 15. RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU ASING PADA USAHA AKOMODASI LAINNYA
DIRINCI MENURUT KELOMPOK KAMAR DI PROVINSI SULAWESI UTARA
TAHUN 1996-2003
(DALAM HARI)**

BULAN	KELOMPOK KAMAR				Seluruh Kelompok Kamar
	10-24	25-40	41-100	>100	
Januari	2,56	2,89	-	-	2,85
Pebruari	-	3,86	1,00	-	3,81
Maret	-	3,67	2,93	-	3,72
April	-	4,75	1,69	-	2,69
Mei	-	1,93	-	-	1,93
Juni	-	-	3,43	-	3,35
Juli	-	2,37	1,00	-	2,33
Agustus	-	3,00	3,99	-	3,50
September	-	3,00	2,20	-	2,21
Oktober	1,00	4,89	-	-	4,86
November	-	3,23	4,00	-	3,24
Desember	-	-	2,66	-	2,66
Rata-rata 2003	1,78	3,36	2,54	-	3,10
2002	-	3,54	2,64	-	3,50
2001	4,72	3,38	3,04	-	3,86
2000	2,06	3,76	-	-	3,71
1999	1,91	3,06	-	-	2,50
1998	1,39	2,61	-	-	1,82
1997	1,93	1,88	-	-	1,93
1996	2,71	2,98	-	-	2,72

**Tabel 16. RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU DALAM NEGERI PADA USAHA AKOMODASI
LAINNYA DIRINCI MENURUT KELOMPOK KAMAR
DI PROVINSI SULAWESI UTARA TAHUN 1996-2003
(DALAM HARI)**

BULAN	KELOMPOK KAMAR				Seluruh Kelompok Kamar
	10-24	25-40	41-100	>100	
Januari	3,27	2,35	-	-	2,52
Pebruari	2,12	1,62	4,15	-	2,23
Maret	2,51	2,89	-	-	2,70
April	1,99	1,79	1,93	-	1,90
Mei	1,73	1,48	-	-	1,60
Juni	1,99	1,87	1,21	-	1,85
Juli	2,09	1,52	1,15	-	1,74
Agustus	2,22	1,31	-	-	1,73
September	2,23	1,89	-	-	2,06
Oktober	1,71	2,28	-	-	2,03
November	2,31	1,28	2,00	-	1,92
Desember	1,70	1,95	-	-	1,83
Rata-rata 2003	2,16	1,85	2,09	-	2,01
2002	2,07	1,82	2,87	-	2,04
2001	2,58	1,75	2,70	-	2,33
2000	2,07	2,67	-	-	2,13
1999	2,05	1,90	-	-	2,01
1998	1,78	1,68	-	-	1,35
1997	2,33	1,62	-	-	2,31
1996	2,32	1,40	-	-	2,24

Tabel 17. JUMLAH TAMU ASING PADA USAHA AKOMODASI LAINNYA DIRINCI MENURUT KELOMPOK KAMAR DI SULAWESI UTARA TAHUN 1996-2003

BULAN	KELOMPOK KAMAR				Seluruh Kelompok Kamar
	10-24	25-40	41-100	>100	
Januari	9	71	-	-	80
Pebruari	-	83	2	-	85
Maret	9	60	-	-	69
April	8	68	5	-	81
Mei	-	95	-	-	95
Juni	-	105	7	-	112
Juli	-	155	5	-	160
Agustus	1	141	-	-	142
September	1	133	-	-	134
Oktober	1	140	-	-	141
November	-	141	1	-	142
Desember	-	90	-	-	90
Rata-rata 2003	29	1.282	20	-	1.331
2002	9	1.355	26	-	1.390
2001	485	1.080	7	-	1.572
2000	48	1.307	-	-	1.355
1999	1.342	1.400	-	-	2.742
1998	7.840	4.322	-	-	12.162
1997	7.144	41	-	-	7.185
1996	9.347	416	-	-	9.763

**Tabel 18. JUMLAH TAMU DALAM NEGERI PADA USAHA AKOMODASI LAINNYA DIRINCI
MENURUT KELOMPOK KAMAR DI SULAWESI UTARA
TAHUN 1996-2003**

BULAN	KELOMPOK KAMAR				Seluruh Kelompok Kamar
	10-24	25-40	41-100	>100	
Januari	201	930	-	-	1.131
Pebruari	553	598	225	-	1.376
Maret	805	808	-	-	1.613
April	862	733	224	-	1.819
Mei	996	1.039	-	-	2.035
Juni	1.001	821	-	-	1.822
Juli	989	788	256	-	2.033
Agustus	1.000	1.186	282	-	2.468
September	1.027	1.056	-	-	2.083
Oktober	979	1.198	-	-	2.177
November	836	631	256	-	1.723
Desember	1.043	1.054	-	-	2.097
Rata-rata 2003	10.292	10.842	1.243	-	22.377
2002	9.534	9.070	1.625	-	20.229
2001	15.162	8.046	1.288	-	24.496
2000	14.841	5.711	-	-	20.552
1999	15.124	4.305	-	-	19.429
1998	75.753	7.916	-	-	83.669
1997	50.501	1.700	-	-	52.201
1996	56.865	5.414	-	-	62.279

**Tabel 19. JUMLAH TAMU (ASING + DALAM NEGERI) PADA USAHA AKOMODASI LAINNYA DIRINCI
MENURUT KELOMPOK KAMAR DI SULAWESI UTARA
TAHUN 1996-2003**

BULAN	KELOMPOK KAMAR				Seluruh Kelompok Kamar
	10-24	25-40	41-100	>100	
Januari	210	1.001	-	-	1.211
Pebruari	553	681	227	-	1.461
Maret	814	868	-	-	1.682
April	870	801	229	-	1.900
Mei	996	1.134	-	-	2.130
Juni	1.001	926	7	-	1.934
Juli	989	943	261	-	2.193
Agustus	1.001	1.327	282	-	2.610
September	1.028	1.189	-	-	2.217
Oktober	980	1.338	-	-	2.318
November	836	772	257	-	1.865
Desember	1.043	1.144	-	-	2.187
Rata-rata 2003	10.321	12.124	1.263	-	23.708
2002	9.543	10.425	1.651	-	21.619
2001	15.647	9.126	1.295	-	26.068
2000	14.889	7.018	-	-	21.907
1999	16.466	5.705	-	-	22.171
1998	83.593	12.238	-	-	95.831
1997	57.645	1.741	-	-	59.386
1996	66.212	5.830	-	-	72.042

**Tabel 20. PERSENTASE JUMLAH TAMU DALAM NEGERI PADA USAHA AKOMODASI
LAINNYA DIRINCI MENURUT KELOMPOK KAMAR DI PROVINSI SULAWESI UTARA
TAHUN 1996-2003**

BULAN	KELOMPOK KAMAR				Seluruh Kelompok Kamar
	10-24	25-40	41-100	>100	
Januari	95,71	92,91	-	-	93,39
Pebruari	100,00	87,81	99,12	-	94,18
Maret	98,89	93,09	-	-	95,90
April	99,08	91,51	97,99	-	95,78
Mei	100,00	91,62	-	-	95,54
Juni	100,00	88,66	97,34	-	94,89
Juli	100,00	83,56	98,26	-	92,79
Agustus	99,90	89,37	-	-	93,90
September	99,90	88,81	-	-	93,96
Oktober	99,90	89,54	-	-	93,92
November	100,00	81,74	-	-	92,39
Desember	100,00	92,13	-	-	95,88
Rata-rata 2003	99,45	89,23	-	-	94,38
2002	99,91	87,40	98,41	-	93,64
2001	96,91	87,34	99,46	-	93,47
2000	99,68	71,38	-	-	93,89
1999	91,94	76,07	-	-	87,80
1998	90,62	64,68	-	-	93,92
1997	87,65	97,65	-	-	87,95
1996	85,88	92,86	-	-	86,45

**Tabel 21. PERSENTASE JUMLAH TAMU ASING PADA USAHA AKOMODASI
LAINNYA DIRINCI MENURUT KELOMPOK KAMAR DI PROVINSI SULAWESI UTARA
TAHUN 1996-2003**

BULAN	KELOMPOK KAMAR				Seluruh Kelompok Kamar
	10-24	25-40	41-100	>100	
Januari	4,29	7,09	-	-	6,61
Pebruari	0,00	12,19	0,88	-	5,82
Maret	1,11	6,91	-	-	4,10
April	0,92	8,49	2,01	-	4,22
Mei	0,00	8,38	-	-	4,46
Juni	0,00	11,34	-	-	5,11
Juli	0,00	16,44	1,74	-	7,21
Agustus	0,10	10,63	-	-	6,10
September	0,10	11,19	-	-	6,04
Oktober	0,10	10,46	-	-	6,08
November	0,00	18,26	0	-	7,61
Desember	0,00	7,87	-	-	7,87
Rata-rata 2003	0,55	10,77	1,26	-	5,94
2002	1,01	12,18	1,71	-	6,36
2001	3,09	12,67	0,54	-	6,53
2000	0,32	28,62	-	-	6,11
1999	8,05	23,93	-	-	12,20
1998	9,38	35,32	-	-	6,08
1997	12,35	2,35	-	-	12,05
1996	14,12	7,14	-	-	13,55

**Tabel 22. BANYAKNYA MALAM KAMAR YANG TERPAKAI PADA USAHA AKOMODASI LAINNYA
DIRINCI MENURUT KELOMPOK KAMAR DI PROVINSI SULAWESI UTARA
TAHUN 1996-2003**

BULAN	KELOMPOK KAMAR HOTEL				Seluruh Kelompok Kamar
	10-24	25-40	41-100	>100	
Januari	511	1.606	-	-	2.117
Pebruari	734	711	565	-	2.010
Maret	1.483	1.610	-	-	3.093
April	924	775	469	-	2.168
Mei	1.077	1.020	-	-	2.097
Juni	1.213	839	290	-	2.342
Juli	1.298	746	281	-	2.325
Agustus	1.352	992	-	-	2.344
September	1.339	1.361	-	-	2.700
Oktober	1.135	1.658	-	-	2.793
November	1.317	713	414	-	2.444
Desember	1.147	1.476	-	-	2.623
Rata-rata 2003	13.530	13.507	2.019	-	29.056
2002	12459	12232	4.120	-	28811
2001	23715	11197	2.528	-	37440
2000	17354	11390	-	-	28744
1999	22008	6785	-	-	28793
1998	24277	7322	-	-	31599
1997	91333	1381	-	-	92714
1996	105567	4671	-	-	110238

**Tabel 23. RATA-RATA TAMU PER KAMAR (GPR) PADA USAHA AKOMODASI LAINNYA
DIRINCI MENURUT KELOMPOK KAMAR DI PROVINSI SULAWESI UTARA
TAHUN 1996-2003**

BULAN	KELOMPOK KAMAR HOTEL				Seluruh Kelompok Kamar
	10-24	25-40	41-100	>100	
Januari	1,33	1,49	-	-	1,45
Pebruari	1,6	1,81	1,66	-	1,69
Maret	1,42	1,56	-	-	1,49
April	1,9	1,85	1,14	-	1,71
Mei	1,6	1,68	-	-	1,64
Juni	1,64	2,26	1,12	-	1,80
Juli	1,59	2,1	1,17	-	1,7
Agustus	1,65	2,14	-	-	1,85
September	1,71	1,68	-	-	1,7
Oktober	1,48	2,06	-	-	1,82
November	1,47	1,77	1	-	1,54
Desember	1,55	1,56	-	-	1,55
Rata-rata 2003	1,58	1,83	1,30	-	1,66
2002	1,57	1,75	1,19	-	1,59
2001	1,57	1,72	1,30	-	1,92
2000	1,76	1,60	-	-	1,66
1999	1,79	1,86	-	-	1,83
1998	1,73	1,82	-	-	1,81
1997	1,44	2,05	-	-	1,45
1996	1,49	1,89	-	-	1,51